

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan perizinan pembuangan limbah cair pada Rumah Sakit Mardi Rahayu di Kabupaten Kudus, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan perizinan pembuangan limbah cair pada Rumah Sakit Mardi Rahayu di Kabupaten Kudus. Pelaksanaan perizinan pembuangan limbah cair pada Rumah Sakit di Kudus diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan hukum empiris, yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Pengambilan data dilakukan dengan *Non Random Sampling*, yaitu tidak semua anggota sample untuk dipilih sebagai anggota sample. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Rumah Sakit Mardi Rahayu di Kabupaten Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan perizinan pembuangan limbah cair pada Rumah Sakit Mardi Rahayu di Kabupaten Kudus ini sudah dilakukan dengan baik. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan perizinan pembuangan limbah cair pada Rumah Sakit Mardi Rahayu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurang lengkapnya syarat administrasi dan sumber daya manusia, kemudian faktor eksternal yaitu kurangnya koordinasi.

**Kata Kunci:** *Perizinan, Pembuangan Limbah Cair, Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, Lingkungan Hidup, dan Rumah Sakit Mardi Rahayu di Kabupaten Kudus.*